BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis dapat ambil beberapa kesimpulan, diantaranya adalah :

1. Pengertian Sapta Darma menurut bahasa berarti tujuh kewajiban. Sedangkan menurut istilah adalah nama dari salah satu organisasi penghayatan, kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang pokok ajarannya adalah melaksanakan tujuh kewajiban suci.

   Sapta Darma merupakan wadah suatu aliran kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang mempunyai wewarah tujuh, yang harus dihayati dan di amalkan oleh para warganya secara keseluruhan dengan tanpa pengecualian.
2. Sejarah timbulnya Sapta Darma, adalah merupakan ajaran kerohanian yang pertama-tama di terima oleh Panuntun Sri Gutama, yang nama aslinya adalah Harjosapuro (almarhum) yang berasal dari Pare Kediri Jawa Timur. Ajaran ini diterima sejak tanggap 27 Desember 1952 sampai dengan meninggalnya pada tanggal 16 Desember 1969 di tempat kediamannya di Pare Kediri Jawa Timur.

   Adapun perkembangan Sapta Darma khususnya yang berada di desa Balongdowo kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo pertama kali berada di dusun Kali Pecaben, Kali Ampuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Balongdowo. Sedangkan yang pertama kali menjadi penganut aliran Sapta Darma adalah Bapak Ali. Adapun para penganut yang masuk dalam aliran Sapta Darma itu dikarenakan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang terkena penyakit, dan penyakit tersebut dapat disembuhkan oleh bantuan bapak Ali.

Penyembuhan itu sendiri adalah berkat dari menjalankan sujud Sapta Darma dengan mengucapkan waras, sehingga orang yang sembuh tadi agar menjalankan atau mengamalkan ajran-ajaran Sapta Darma.

B. Saran-Saran

1. Pemuka agama Islam di desa Balongdowo hendaknya lebih berupaya memberikan pengarahan terhadap masyarakat (yang beragama Islam) berupa penanaman terhadap ajaran-ajaran Islam tentang ketauhidan, dengan cara atau metode yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi daerah tersebut.
2. Agar tidak terjadi penyimpangan terhadap agama Islam, diharapkan masing-masing individu umat Islam di desa Balongdowo. lebih memantapkan ukhuwah Islamiyah.

   Misalnya dengan mengaji bersama di musholla atau di mesjid untuk mendalami ajaran Islam, menjaga kerukuanan antar umat Islam, sehingga masyarakat tersebut tidak terpengaruh oleh ajaran-ajaran yang menyimpang dari agama Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Penutup

Al-Hamdulillah berkat taufiq dan hidayah Allah, penulisan skripsi ini akhirnya selesai dikerjakan. Walaupun disini masih banyak kekurang sempurnaan. Untuk itu, kepada segenap pihak yang sempat membaca skripsi ini dimohon memberikan kritik yang bersifat membangun, demi kebaikan penulisan karya ilmiyah selanjutnya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan studi ilmiah dan pengembangan kehidupan pengamalan beragama di desa Balongdowo khususnya dan umumnya pada kaum muslimin. *Amiin ya Rabbal Alamin.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id